

INOVASI DIGITAL: GENERASI Z DAN PEREKONOMIAN DESA PULAU PALAS DI MASA ENDEMI

¹Desmita Sari, ²Nurfadilah Satiyani, ³Sisi Susanti, ⁴Taufik Kurahman, ⁵Selvin Thean Valentina
⁶Shahwatul Islami Lestalu

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Indragiri

Email: desmitasari50@gmail.com, nurfadilahsatiyani@gmail.com, sisisusanti682@gmail.com,
kurahmantaufik09@gmail.com, selvintheva45622@gmail.com, islamishahwatul@gmail.com

ABSTRAK

Di masa endemi seperti yang kita alami saat ini, ekonomi digital telah menjadi lebih penting daripada sebelumnya, dan Generasi Z memegang peranan kunci dalam menghadapinya. Laporan ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan Generasi Z dalam menghadapi ekonomi digital yang dipicu oleh inovasi digital. Melalui metode penelitian lapangan yang mencakup survei dan wawancara, kami mengumpulkan data tentang penetrasi teknologi, kesadaran akan peluang kewirausahaan digital, kompetensi digital, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan generasi Z. Hasil analisis menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki penetrasi teknologi yang tinggi, namun kesadaran mereka akan peluang kewirausahaan digital masih bervariasi. Kompetensi digital generasi Z juga telah berkembang pesat, meskipun tantangan tertentu masih ada. Kami juga menyoroti inovasi digital yang dihasilkan oleh generasi Z dan peran kewirausahaan mereka dalam ekonomi digital saat ini. Laporan ini juga mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi generasi Z, serta memberikan rekomendasi strategis dalam pendidikan, kebijakan, dan dukungan kewirausahaan untuk mendukung generasi Z dalam menghadapi ekonomi digital di masa endemi. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran generasi Z dalam transformasi digital ekonomi saat ini dan bagaimana mereka dapat memanfaatkan potensi inovasi digital untuk mencapai kesuksesan.

Kata Kunci: Inovasi Digital, Generasi Z, Perekonomian, Endemi

ABSTRACT

As we experience today, the digital economy has become more important than ever, and Generation Z plays a key role in facing it. This report aims to analyze Generation Z's readiness to face the digital economy triggered by digital innovation. Through field research methods that include surveys and interviews, we collected data on technology penetration, awareness of digital entrepreneurial opportunities, digital competencies, and factors that influence Generation Z readiness. The analysis results show that Generation Z has high technology penetration, but their awareness of digital entrepreneurial opportunities still varies. Generation Z's digital competence has also advanced rapidly, although certain challenges remain. We also highlight the digital innovations generated by generation Z and their entrepreneurial role in today's digital economy. This report also identifies the challenges and opportunities faced by generation Z, as well as providing strategic recommendations in education, policy and entrepreneurship support to support generation Z in facing the digital economy in an endemic era. This research contributes to the understanding of the role of generation Z in the digital transformation of today's economy and how they can harness the potential of digital innovation to achieve success.

Keywords: Digital Innovation, Generation Z, Economy, Endemic

1 PENDAHULUAN

Masa endemi yang sedang dialami oleh masyarakat global telah mengubah lanskap ekonomi secara dramatis. Salah satu faktor penting dalam mengatasi tantangan ini adalah inovasi digital.

Generasi Z, yang tumbuh dalam era digital, memiliki peran sentral dalam menerapkan inovasi digital untuk memajukan perekonomian, bahkan di desa-desa terpencil seperti Desa Pulau Palas. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana peran Generasi Z dan inovasi digital dapat berkolaborasi dalam menghadapi situasi masa endemi untuk meningkatkan perekonomian Desa Pulau Palas.

Generasi Z pada dasarnya dapat diartikan sebagai generasi yang lahir di dunia modern dimana seluruh aspek kehidupan telah bersentuhan dengan teknologi sehingga segala kegiatan dilakukan secara digitalisasi baik dalam sektor pendidikan, kesehatan, komunikasi, perekonomian dan lain sebagainya (Krstić, 2020). Lahirnya generasi Z di dunia yang serba digital menyebabkan generasi Z menjadi generasi yang paling menguasai teknologi dibandingkan dengan generasi sebelumnya (Rahmah & Fadhl, 2021). Tentunya jika hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik dapat menjadi sebuah peluang bagi generasi Z dalam merencanakan kesiapan kerja generasi tersebut di masa mendatang (Pratama, 2018). Meski demikian, kemampuan dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi tersebut tidak serta menjadi sebuah peluang bagi generasi Z apabila dalam pemanfaatan teknologi tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Hal ini disebabkan adanya tantangan sebagai contoh penguasaan teknologi pada anak-anak justru menjadi sebuah tantangan karena melalui penggunaan teknologi tersebut mereka dapat dengan bebas mengakses konten terlarang seperti video porno dan gambar-gambar lainnya yang beredar dengan bebas di internet (Mayasari, 2021)

Dalam perekonomian suatu negara, kewirausahaan dapat membuka lapangan kerja serta menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Sekumpulan aktivitas perusahaan dalam mengembangkan inovasi, pencarian usaha baru (venturing), dan pembaharuan strategik (strategic renewal) merupakan bagian dari perilaku kewirausahaan (Guth & Ginsberg, 1990). Konsep kewirausahaan yang dilihat sebagai fenomena pada level perusahaan mengarah kepada perilaku perusahaan, pengambilan risiko, upaya inovatif, dan penetapan strategi yang proaktif.

2 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yang sesuai solusi yang ditawarkan dalam pembahasan berikut

Persiapan

Untuk pelaksanaan kegiatan ini maka kelompok kami merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

Metode sosialisasi edukatif atau Metode Pendidikan melalui Sosialisasi. Dalam metode ini, sosialisasi digunakan sebagai alat untuk memberikan penjelasan dan edukasi kepada audiens tentang konsep inovasi digital pada generasi Z dalam meningkatkan perekonomian selama proses sosialisasi berlangsung.

Pelaksanaan

Langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- 1) Kelanjutan praktek ini maka dipersiapkan narasumber dan audiens.
- 2) Narasumber memberikan penjelasan dan edukasi tentang inovasi digital pada generasi Z dalam meningkatkan perekonomian Desa Pulau Palas.
- 3) Tim pelaksana memberikan apresiasi dan ilmu yang bisa digunakan untuk generasi Z yang akan digunakan dalam membuka usaha dalam bentuk digital.

Adapun metode sosialisasi edukatif atau Metode Pendidikan melalui Sosialisasi." Dalam metode ini, sosialisasi digunakan sebagai alat untuk memberikan penjelasan dan edukasi kepada audiens tentang konsep inovasi digital pada generasi Z dalam meningkatkan perekonomian selama proses sosialisasi berlangsung. Hal ini dapat membantu audiens memahami konsep-konsep tersebut secara lebih mendalam dan relevan dengan konteks yang sedang disosialisasikan. Berdasarkan hasil dan kesimpulan pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Desa Pulau Palas, Kecamatan Tembilahan Hulu program pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang diharapkan.

Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal 28 Juli melakukan kunjungan ke kantor Kepala Desa membahas program kerja yang akan kami jalankan. Tanggal 26 Agustus menghubungi Narasumber untuk mengisi kegiatan Sosialisasi yang akan kami laksanakan di SMKN 1 Tembilahan Hulu. Tanggal 31 Agustus melakukan kunjungan sekaligus mengantarkan surat permohonan ingin melaksanakan sosialisasi di sekolah SMKN 1 Tembilahan Hulu. Tanggal 04 September melakukan Sosialisasi edukatif ke SMKN 1 Tembilahan Hulu yang ada di Desa Pulau Palas, serta memberikan penjelasan dan edukasi tentang konsep inovasi digital pada generasi Z dalam meningkatkan perekonomian selama proses sosialisasi berlangsung. Selain itu kami juga mengapresiasi dalam keikutsertaan audiens yang sangat senang dalam mengikuti kegiatan sosialisasi kami dengan memberikan sertifikat dan doorprize, begitu pula dengan narasumber kami, selanjutnya kami mempromosikan Universitas dan prodi terbaru yaitu bisnis digital.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun metode sosialisasi edukatif atau Metode Pendidikan melalui Sosialisasi." Dalam metode ini, sosialisasi digunakan sebagai alat untuk memberikan penjelasan dan edukasi kepada audiens tentang konsep inovasi digital pada generasi Z dalam meningkatkan perekonomian selama proses sosialisasi berlangsung. Hal ini dapat membantu audiens memahami konsep-konsep tersebut secara lebih mendalam dan relevan dengan konteks yang sedang disosialisasikan. Berdasarkan hasil dan kesimpulan pelaksanaan kegiatan di Desa Pulau Palas, Kecamatan Tembilahan Hulu program pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang diharapkan.



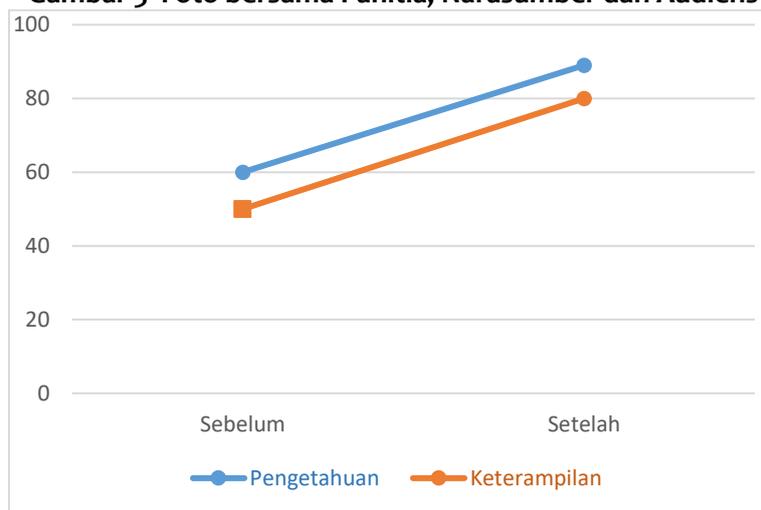
Gambar 1 Foto Sosialisasi di SMKN 1 Tembilahan Hulu



Gambar 2 Foto Tanya Jawab Audiens kepada Narasumber



Gambar 3 Foto bersama Panitia, Narasumber dan Audiens



Gambar 4 Grafik Peningkatan keterampilan hasil sosialisasi

4 KESIMPULAN

Di era yang semakin terkoneksi digital ini, inovasi digital telah menjadi faktor kunci dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi di berbagai tingkat masyarakat, termasuk di tingkat desa. Saat ini, kita berhadapan dengan masa endemi yang telah mengubah dinamika ekonomi global dan lokal. Dalam konteks ini, Generasi Z, yang tumbuh di tengah era teknologi digital, memiliki peran yang potensial dalam mengangkat perekonomian desa. Fokus penelitian ini adalah Desa Pulau Palas, yang merupakan sebuah entitas masyarakat kecil yang menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan di masa endemi.

Inovasi digital adalah perubahan radikal dalam cara kita menggunakan teknologi digital untuk memecahkan masalah, menciptakan peluang baru, dan meningkatkan efisiensi. Generasi Z, yang merupakan kelompok generasi yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga pertengahan 2010-an, dikenal sebagai generasi yang akrab dengan teknologi, berpengalaman dalam penggunaan perangkat digital, dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang media sosial, aplikasi berbasis internet, dan alat-alat digital lainnya.

Sebagai Generasi Z harus bisa mempergunakan teknologi yang sangat canggih dan mempergunakan kesempatan untuk berinovasi dalam digitalisasi dalam meningkatkan perekonomian yang ada di masyarakat, khususnya Desa Pulau Palas. Dalam berwirausaha pada Generasi Z sangat mudah dengan adanya Digitalisasi dan Media Sosial dengan Mudahnya di akses.

REFERENSI

- D. Perwita, "Telaah Digital Entrepreneurship: Suatu Implikasi Dalam Mengatasi Permasalahan Ekonomi," *PROMOSI (Jurnal Pendidik. Ekon.,* vol. 9, no. 2, pp. 40–51, 2021, doi: 10.24127/pro.v9i2.4511.
- Serli Oktapiani, Sri Andriani, Hartini, Putri Reno Kemala Sari, and Muhammad Nur Fietroh, "Meningkatkan Young Enterprenership Dan Creative Enterprenership Di Smkn 2 Sumbawa Besar," *Mafaza J. Pengabdi. Masy.,* vol. 2, no. 1, pp. 83–92, 2022, doi: 10.32665/mafaza.v2i1.445.
- A. Purnomo, N. Asitah, E. Rosyidah, A. Septianto, M. D. Daryanti, and M. Firdaus, "Generasi Z sebagai Generasi Wirausaha," no. December, 2019, doi: 10.31227/osf.io/4m7kz.
- M. Amin and A. Kholidy, "Work Readiness Bagi Gen Z : Peluang Dan Tantangan," 2023.
- Nurmiati, "Perkembangan Ekonomi Nasional Dalam Indonesia Risman," *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.,* vol. 1, no. 1, pp. 204–219, 2019.